



Volume 2 Nomor 1 (2023) Juni

**GENITRI: JURNAL PENGABDIAN
MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**
E-ISSN: 2964-7010

**Peningkatan Kesehatan Jiwa ODGJ dengan
Konsep Kearifan Lokal Budaya Bali (*Ngayah*)**

*Improving Mental Health for Mental Illness Patient with
the Concept of Local Wisdom of Balinese Culture (*Ngayah*)*

**I Dewa Gede Candra Dharma¹, Anak Agung Ayu Eka Cahyani², Desak Made Ari Dwi Jayanti³,
Silvia Ni Nyoman Sintari⁴, Hendro Wahyudi⁵**

^{1,3,4,5}Department of Nursing, STIKES Wira Medika Bali, Indonesia

²Department of Medical Laboratory Technology, STIKES Wira Medika Bali, Indonesia
Jalan Kecak No. 9A Gatot Subroto Timur, Denpasar, Bali, Indonesia

Corresponding author: I Dewa Gede Candra Dharma Email:
dwcandra@stikeswiramedika.ac.id

ABSTRAK

Layanan kesehatan mental yang dikelola oleh komunitas cukup penting untuk pemulihan pasien dengan gangguan jiwa di komunitas. Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Berdaya Kota Denpasar didapatkan salah satu tema dalam penelitian tersebut yaitu *Ngayah* Membantu Proses Pemulihan penderita skizofrenia di Rumah Berdaya. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan Penderita *Skizofrenia*, keluarga dan petugas di Rumah Berdaya Denpasar terkait Budaya *Ngayah* sebagai salah satu proses yang dapat membantu pemulihan *skizofrenia*. Metode yang digunakan; Pengukuran tingkat pengetahuan penderita *skizofrenia*, keluarga, dan petugas di Rumah Berdaya tentang Budaya *Ngayah* sebagai salah satu proses yang dapat membantu pemulihan penderita *skizofrenia*. Penyuluhan kepada Penderita *skizofrenia*, keluarga, dan tentang Budaya *Ngayah*. Evaluasi terkait pemahaman Penderita *skizofrenia*, keluarga, dan petugas tentang Budaya *Ngayah*. Hasil pengabdian masyarakat berdasarkan kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelaksanaan terdapat perbedaan hasil dimana ada peningkatan pemahaman terhadap konsep *Ngayah* membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia*. Pemberian edukasi tentang konsep *Ngayah* merupakan salah satu alternatif yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan terkait proses pemulihan penderita *skizofrenia*. Budaya Bali *Ngayah* yang merupakan salah satu kearifan lokal untuk membantu penderita *skizofrenia* bisa kembali bermasyarakat.

Kata Kunci: *ngayah*; rumah berdaya; *skizofrenia*; odgj

ABSTRACT

Mental health services managed by the community are quite important for the recovery of patients with mental disorders in the community. Based on the research in Rumah Berdaya Denpasar, one of the themes in the research is Ngayah helps the recovery process of schizophrenia patients in Rumah Berdaya. The purpose of this community service is increase the knowledge of schizophrenia patients, families and staff at Rumah Berdaya Denpasar regarding Ngayah culture as one of the processes that can help schizophrenia recovery. Methods: Measuring the knowledge level of schizophrenia patients, their families, and staff at Rumah Berdaya about Ngayah Culture as one of the processes that can help the recovery of schizophrenia patients. Counseling to schizophrenia patients, their families, and staff about Ngayah Culture. Evaluation on the understanding of schizophrenia

patients, their families, and staff about *Ngayah Culture*. The results of community service based on questionnaires distributed before and after implementation there are differences in results where there is an increased understanding of the concept of *Ngayah* helping the recovery process of schizophrenia patients. Providing education about the *Ngayah* concept is one of the alternatives that can be given to increase knowledge related to the recovery process of schizophrenia patients.

Keyword : *ngayah; empowered house; schizophrenia; odgj*

PENDAHULUAN

Skizofrenia merupakan tipe dari gangguan mental dengan karakteristik distorsi dalam berpikir, persepsi, emosi, bahasa, perasaan diri dan perilaku yang diderita kurang lebih 20 juta orang di seluruh dunia (WHO 2019). Di Indonesia sendiri anggota rumah tangga (ART) gangguan jiwa *Skizofrenia* / Psikosis semakin meningkat dengan jumlah 7% per mil (RISKESDAS 2018) dibandingkan data Riskesdas 2013 sebesar 6% per mil (RISKESDAS 2013). Peringkat tertinggi ART dengan gangguan jiwa *skizofrenia* / psikosis di Indonesia berada di provinsi Bali dengan persentase 11% per mil (RISKESDAS 2018)

Adanya layanan kesehatan mental yang dikelola oleh komunitas cukup penting untuk pemulihan pasien dengan gangguan jiwa di komunitas (Horsfall, Paton, and Carrington 2018). Layanan psikiatri di komunitas memungkinkan penderita gangguan jiwa mengembangkan lebih lanjut hubungan yang signifikan penderita gangguan jiwa dengan keluarga, teman, komunitas dan diri sendiri, serta pada saat yang sama mengurangi stigma dengan memberdayakan mereka (Apostolopoulou et al. 2020). Proses pemulihan penderita *skizofrenia* berdasarkan Vanteemar S. Sreeraj et al. (2019) menyebutkan bahwa orang dengan penyakit mental yang parah tetap bisa menyampaikan keinginan untuk pulih dan menyampaikan kebutuhannya, harapan dan keinginan mereka terkait terapi apa yang bisa mereka lakukan dan yang tidak bisa dilakukan.

Pada tahun 2016, Dinas sosial dan Dinas Kesehatan Kota Denpasar bekerja sama dengan Komunitas Peduli *Skizofrenia* Indonesia, Simpul Bali dan Organisasi Seni Ketemu Project mendirikan Rumah Berdaya Denpasar. Di tempat ini, tersedia layanan rehabilitasi untuk ODGJ penderita *Skizofrenia* agar bisa pulih, mandiri dan produktif (PERSI 2019). Di Rumah Berdaya Denpasar ini, penderita *skizofrenia* post MRS dari Rumah Sakit Jiwa ataupun Puskesmas diberikan pelatihan keterampilan (membuat dupa, melukis, membuat minyak kelapa, membuat peralatan

sembahyang dari koran, desain pakain, dan usaha cuci motor) untuk bekal mereka terjun kemasyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Berdaya (Dharma, Ahsan, and Lestari 2022) didapatkan salah satu tema dalam penelitian tersebut yaitu *Ngayah* Membantu Proses Pemulihan penderita skozifrenia di Rumah Berdaya. Berdasarkan data tersebut dirasa perlu dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi seluruh pihak di Rumah Berdaya sehingga dapat memberikan pemahaman terkait efektifitas budaya *ngayah* sebagai salah satu proses yang dapat membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia*.

METODE

Pada bulan Januari 2023, dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Berdaya Kota Denpasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan kesehatan jiwa bagi penderita skizofrenia, keluarga, dan juga petugas di Rumah Berdaya Kota Denpasar. Sebanyak 20 orang.

Persiapan untuk kegiatan ini meliputi studi literatur mengenai *skizofrenia* dan konsep kearifan lokal budaya Bali. Pelaksanaan kegiatan akan mencakup serangkaian kegiatan seperti sesi konseling, serta penyuluhan kepada keluarga dan petugas tentang pengelolaan kesehatan jiwa yang baik berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal budaya Bali. Setelah kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program yang telah dilakukan. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data, observasi, serta umpan balik dari penderita skizofrenia, keluarga, dan petugas Rumah Berdaya Kota Denpasar. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki program dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan kegiatan serupa di masa depan.

Metode pada pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan; Pengukuran tingkat pengetahuan Penderita *skizofrenia*, keluarga, dan petugas di Rumah Berdaya tentang Budaya *Ngayah* sebagai salah satu proses yang dapat membantu pemulihan penderita *skizofrenia*;

Penyuluhan kepada Penderita *skizofrenia*, keluarga, dan petugas di Rumah Berdaya tentang Budaya *Ngayah* yang dilakukan oleh narasumber; dan Evaluasi terkait pemahaman Penderita *skizofrenia*, keluarga, dan petugas di Rumah Berdaya tentang Budaya *Ngayah*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengkajian dan pengumpulan data dilakukan pada hari Selasa, 3 Januari 2023 pada pukul 10.00 WITA. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data pendertia *skizofrenia*, keluarga, dan juga petugas di Rumah Berdaya Kota Denpasar sebagai bagian dari tahap persiapan dari yang dilaksanakan oleh Tim selain pengumpulan studi literatur tentang *Ngayah*. Kegiatan kedua dengan pemberian kuesioner terkait pengetahuan tentang Konsep *Ngayah* sebagai salah satu proses yang dapat membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia*. Dari 6 pertanyaan yang diberikan, 90% calon peserta pemberian materi pengabmas masih belum memahami dengan pasti *Ngayah* dapat membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia* dan 10% pengetahuan cukup.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Tahap Pelaksanaan kegiatan pemberian materi dilakukan pada tanggal 12 Januari 2023 tentang Konsep *Ngayah* oleh tim pengabdian masyarakat. Adapun materi yang diberikan berupa penjelasan tentang pemahaman terkait efektifitas Budaya *Ngayah* sebagai salah satu proses yang dapat membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia*. Pada saat pemberian materi didapatkan peserta yang telah diberikan kuesioner sebelumnya

sebanyak 20 orang, terdiri dari 3 orang petugas di Rumah Berdaya, 12 orang penderita *Skizofrenia* di Rumah Berdaya, dan 5 orang keluarga penderita *Skizofrenia* di Rumah Berdaya. Setelah dilakukan pemberian materi dan sesi tanya jawab, seluruh peserta kembali diberikan kuesioner yang sama untuk mengetahui hasil dari tingkat pemahaman peserta efektifitas Budaya *Ngayah* sebagai salah satu proses yang dapat membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia*. Dari kuesioner yang diberikan didapatkan hasil peningkatan pemahaman terhadap Konsep *Ngayah* dapat membantu proses pemulihan dengan pengetahuan baik 50%, cukup 40% dan kurang 10%.

Ngayah merupakan merupakan salah satu budaya masyarakat Bali yang masih dilaksanakan sampai sekarang. *Ngayah* sendiri mengandung arti kegiatan bergotong royong atau kerja bakti ditempat ibadah atau tempat yang disucikan di Bali. *Ngayah* di implementasikan dengan mengajak masyarakat Bali yang memiliki latar belakang berbeda – beda menjadi satu kesatuan yang penuh rasa persaudaraan, kekhlasan dan kebersamaan dalam meningkatkan toleransi kehidupan umat beragama di Bali (Sena 2017; Pitriani 2020). Dalam penelitian (Dharma et al. 2022) menyatakan bahwa *Ngayah* merupakan salah satu kegiatan di Msasyarakat bali yang bisa membantu penderita skixofrenia untuk kembali pulih saat terjun kemasyarakat. Dengan mengikuti kegiatan *Ngayah* penderita *skizofrenia* tidak mengalami stigma yang negatif dari masyarakat ketika melaksanakan kegiatan tersebut.

Hasil pengabdian masyarakat di Rumah Berdaya Kota Denpasar, berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelaksanaan terdapat perbedaan hasil dimana ada peningkatan pemahaman dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 50 % yang sebelumnya 0%, pengatahuan cukup menjadi 40% yang sebelumnya 20% serta pengatahuan kurang menjadi 10 % yang sebelumnya 80% terhadap konsep *Ngayah* membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia*. Kurangnya pengetahuan karena keterbatasan informasi terhadap Konsep *Ngayah* membuat warga di Rumah Berdaya Kota Denpasar belum memanfaatkan konsep ini sebagai salah satu sarana untuk membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia*. Oleh karena itu, pemberian edukasi tentang konsep

Ngayah baik bagi penderita *skizofrenia*, keluarga dan petugas Rumah Berdaya merupakan salah satu alternatif yang dapat diberikan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait proses pemulihan penderita *skizofrenia* melalui Budaya Bali *Ngayah* yang merupakan salah satu kearifan lokal untuk membantu penderita *skizofrenia* bisa kembali bermasyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan ini telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Penderita *skizofrenia*, Keluarga dan petugas Rumah Berdaya menjadi sasaran utama dalam pengabdian masyarakat terkait Peningkatan Kesehatan Jiwa ODGJ Dengan Konsep Kearifan Lokal Budaya Bali (*Ngayah*). Berdasarkan hasil pre-test dan pos-test yang telah diberikan kepada peserta penyuluhan didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pemahaman tentang konsep *Ngayah* dapat membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia*. Dengan adanya penyuluhan ini, penderita *skizofrenia*, keluarga dan petugas Rumah Berdaya dapat memaksimalkan konsep *Ngayah* sebagai salah satu sarana untuk membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia* di masyarakat. Diharapkan semua pihak di Rumah Berdaya Kota Denpasar membantu mendorong penderita *skizofrenia* untuk terlibat dalam kegiatan *Ngayah* ini, sehingga dapat membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia* dan meningkatkan kesempatan untuk kembali terjun ke masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih yang sebesar – besarnya kami sampaikan kepada institusi STIKES Wira Medika Bali yang telah memfasilitasi baik dalam bentuk materiil maupun non material sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana serta ijin yang telah diberikan oleh Dinas Sosial untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian di Rumah Berdaya Kota Denpasar. Seluruh tim pengabmas baik dosen dan mahasiswa yang luar biasa atas partisipasi dan kontribusinya dalam suksesnya kegiatan ini serta seluruh warga Rumah Berdaya Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

Apostolopoulou, Antigoni, Stelios Stylianidis, Philia Issari, Panagiotis Chondros, Amalia Alexiadou, Pepy Belekou, Charalambos



Giannou, Eleni K. Karali, Vana Foi, and Fotini Tzaferou. 2020. "Experiences of Recovery in EPAPSY's Community Residential Facilities and the Five CHIME Concepts: A Qualitative Inquiry." *Frontiers in Psychiatry* 11(February):1–12.

Dharma, I. Dewa Gede Candra, Ahsan Ahsan, and Retno Lestari. 2022. "Lived Experiences of The Recovery Process of People with Schizophrenia During a Pandemic." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 7(1):117–24.

Horsfall, Debbie, Joy Paton, and Amie Carrington. 2018. "Experiencing Recovery: Findings from a Qualitative Study into Mental Illness, Self and Place." *Journal of Mental Health* 27(4):307–13.

Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

PERSI. 2019. "Rumah Berdaya Denpasar, Agar Selepas Dari Rs, ODGJ Berdaya."

Pitriani, Ni Rai Vivien. 2020. "Tradisi 'Ngayah' Sebagai Wadah Komunikasi Masyarakat Hindu Perspektif Pendidikan Humanis-Religius." *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Budaya* 15(2):157–69.

RISKESDAS. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

RISKESDAS. 2018. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Sena, I. Gusti Made Widya. 2017. "Implementasi Konsep "Ngayah" Dalam Meningkatkan Toleransi Kehidupan Umat Beragama Di Bali." 1–8.

Vanteemar S. Sreeraj, Seema, N. A. Uvais2, Sandhyarani Mohanty3, Sudhir Kumar3, and Department. 2019. "Indian Nursing Students' Attitudes toward Mental Illness and Persons with Mental Illness." *Industrial Psychiatry Journal* 195–201.

WHO. 2019. "Schizophrenia." Retrieved (<https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>).